

Sosialisasi Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran

Socialization of the Application of Letter Card Media in Learning

Minar Trisnawati Tobing¹, Lisbet Sihombing², Nancy Purba³, Eva Pasaribu⁴

Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar

E-mail: minartobing14@gmail.com¹

Article History:

Received: 22 November 2022

Revised: 30 Desember 2022

Accepted: 22 Januari 2023

Keywords: Outreach, media, letter cards.

Abstract: Language skills in children should be instilled from an early age, starting from the family environment, the neighborhood to the school environment. It takes a rich environment to support children's language skills. For a child, speaking is a key to success and is the most important factor in social interaction. Picture word cards are cards of a certain size, such as a square or rectangle. Picture word cards can be used to introduce various kinds of pictures, letters of the alphabet, and vocabulary to children. This socialization was carried out with the aim of increasing the knowledge and skills of teachers in exploring skills in making word card media. Letter cards aim to improve and improve reading skills for students of early school age. In the lecture activities and discussion the PkM material was divided into 2 topics, namely teacher assistance and building to improve learning strategies in the independent learning curriculum. The purpose of this activity is so that teachers are able to understand how to improve children's learning achievement so that it becomes even better.

Abstrak

Kemampuan berbahasa pada anak hendaknya ditanamkan sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal hingga lingkungan sekolahnya. Dibutuhkan lingkungan yang kaya untuk mendukung kemampuan berbahasa anak. Bagi seorang anak, berbicara merupakan suatu kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam berinteraksi sosial. Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosakata kepada anak. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menggali keterampilan dalam membuat media kartu kata, Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa usia awal sekolah. Pada kegiatan ceramah dan diskusi materi PkM dibagi menjadi 2 topik yaitu pendampingan guru dan membangun meningkatkan strategi

pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar. Tujuan kegiatan ini agar guru-guru mampu memahami bagaimann cara meningkatkan prestasi belajar anak agar menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Sosialisasi, media, kartu huruf.*

I. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa sangat penting dalam kehidupan anak karena dengan berbahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungannya, sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin jelas pelafalan atau pengucapan kata katanya. Maka dari itu, kemampuan berbahasa pada anak hendaknya ditanamkan sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal hingga lingkungan sekolahnya. Dibutuhkan lingkungan yang kaya untuk mendukung kemampuan berbahasa anak.

Bagi seorang anak, berbicara merupakan suatu kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam berinteraksi sosial. Setiap orang dewasa mengajak anak berbicara akan menyerap semua kata-kata yang orang dewasa ucapkan dan anak mengeluarkan semua informasi yang telah didengarnya. Ketika di dalam kelas, guru secara keseluruhan mengumpulkan penggunaan bahasa anak dengan mendefiinisikan ketika anak berbicara dan apa yang di bicarakan oleh anak. Dengan demkian, mengembangkan kemampuan berbicara anak dapat dilakukan dengan pembelajaran yang melibatkan anak dalam interaksi sosial.

Media pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat menarik perhatian dan minat belajar anak. Hal ini bertujuan agar mengatasi kejenuhan ketika belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat cara guru menerapkan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosakata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8X12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagaipendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehinggakemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian ini ada dengan dua cara pertama metode ceramah dan kedua menggunakan metode diskusi.

1. Metode ceramah adalah salah satu pilihan dari sekian banyak metode. Metode ceramah lebih sering digunakan di dunia pendidikan, untuk strategi pengajaran di dalam kelas. Namun juga bisa diterapkan untuk hal-hal lain. Ada beberapa kelebihan dari metode ceramah diantaranya

adalah lebih praktis, efisien, menyampaikan pesan lebih gamblang, memudahkan melakukan control, peserta langsung ditransformasi. Ada juga didapat kekurangan dari metode ceramah diantaranya adalah : penyaji aktif dan peserta pasif, peserta dituntut sebagai pengikut, tingkat kebosanan lebih tinggi.

2. Metode Diskusi, Secara etimologi kata diskusi merupakan serapan dari bahasa Latin, yakni *discutio*, yang memiliki arti bertukar pikiran. Sedangkan metode diskusi dalam pembelajaran adalah sebuah metode yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan untuk diselesaikan secara berunding dengan teman-teman dalam satu kelompoknya.

Adapun tujuan dari metode diskusi dalam pembelajaran adalah : Melatih peserta memecahkan masalah, memotivasi peserta mampu berpikir kritis, mengeluarkan pendapat, melatih peserta menghargai pendapat temannya, mengembangkan sikap demokratis dalam diri sendiri.

Adapun jenis dari metode diskusi ini adalah :

- a. Diskusi kelas
- b. Diskusi kelompok kecil
- c. Diskusi panel
- d. Symposium
- e. Seminar
- f. Informal debat

Setelah melakukan kedua metode ini untuk memberikan pemahaman tentang meningkatkan prestasi belajar. Diakhir kegiatan, diadakan umpan balik pemahaman para guru dan memberikan masukan terhadap karya tersebut.

III. HASIL

Pada kegiatan ceramah dan diskusi materi PkM dibagi menjadi 2 topik yaitu pendampingan guru dan membangun meningkatkan strategi pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar. Tujuan kegiatan ini agar guru-guru mampu memahami bagaiman cara meningkatkan prestasi belajar anak agar menjadi lebih baik lagi

Pada kegiatan sosialisasi ini, peserta dibimbing untuk membuat bahan ajar yang menarik seperti apa saja. Pada sesi pertama kegiatan sosialisasi, setiap guru diminta mencari sumber bahan ajar baik yang mereka ketahui sendiri, dari rekan dan dari internet. Lalu pada kegiatan berikutnya para narasumber memberikan sosialisasi mengenai belajar dan pembelajaran pada era digital ada juga narasumber yang lain memberikan sosialisasi dengan memaparkan materi metode-metode pembelajaran pada sekolah.

Berlanjut dari sosialisasi di Sekolah para narasumber memberi sesi tanya jawab kepada para peserta, antusias para guru sangat baik karena banyak para guru yang mau bertanya dalam sosialisasi. Sesi selanjutnya adalah dokumentasi. Dengan berakhirnya sesi dokumentasi maka berakhirilah sosialisasi di sekolah SDN 095191 Lihah.



Gambar 1. Pemaparan materi

IV. KESIMPULAN

Pada hakikatnya Pendidikan merupakan suatu proses yang berjalan secara kontiniu, Pendidikan bersifat dinamis yang artinya Pendidikan dapat berubah dan terus berkembang seiring berjalannya waktu, begitu pula dengan tujuan Pendidikan yang juga mengalami perubahan mengikuti alur perkembangan Pendidikan dari waktu ke waktu. Perubahan Pendidikan tersebut dinamakan Dinamika Pendidikan. Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa usia awal sekolah. Bagi guru, media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar, keterlibatan siswa secara mengenai dengan bantuan guru yang lebih aktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa usia awal sekolah. Bagi guru, media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar, keterlibatan siswa secara mengenai dengan bantuan guru yang lebih aktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Demikian akhir dari tulisan ini, semoga dapat menginspirasi dan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik, baik saat merencanakan, melakukan hingga mengevaluasi proses belajar mengajar secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, H. R. (2020). Pengaruh Media Pada Pembelajaran Tematik Di MI MA'Arif Nu 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- Ardansyah, H. d. (2017). *Statistika Pendidikan*. (A. Daulay, Ed.) Medan: Perdana Publishing.
- Astuti, I. M. (2017). *Hidup Rukun Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Vol. vi).
- Delfi Citra Utami, L. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1. 1-6.
- Firdaus, P. H. (2019, Maret). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *Japra*, 2 Nomor 2, 65-73.
- Hamimah, S. A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal Of Basic Education Studies*, 4, No 1, 1926-1939.
- Muhammad Hasan, M. T. (2021). *Media Pembelajaran* (Vol. 260). (F. Sukmawati, Ed.)
- Mukarrama. (2018). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantaeng.
- Shalatsi Havisa, S. d. (2021, Januari). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Papeda*, 3 Nomor 1, 23-31.
- Tafonao, T. (2018, Juli). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal Komunikasi Pendidikan*, 2 No. 2, 103-114.
- Utsnani Qomari, B. N. (2021, Februari). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di Desa Rempung. *Journal Homepage*, 1 Nomor 1, 31-35.